

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

NABILLA ZULFIA RAHMAH

B 200 164 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NABILLA ZULFIA RAHMAH

B 200 164 002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Eny Kusumawati., S.E., M.M., Ak., C.A

NIDN: 0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-
2019)

Yang Ditulis Oleh:

NABILLA ZULFIA RAHMAH
B 200 164 002

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 17 Juli 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Triyono, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si
NIDN: 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2021
Penulis



Nabilla Zulfia Rahmah

B 200 164 002

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019)

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Indikator yang digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan umur perusahaan. Sedangkan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Umur Perusahaan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of firm size, leverage, liquidity, profitability, and firm age on the disclosure of corporate social responsibility (CSR). The indicators used to measure CSR disclosure in this study are company size, leverage, liquidity, profitability and company age. While the disclosure of corporate social responsibility (CSR) of the company as the dependent variable. The sample selection method uses purposive sampling on manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that firm size and firm age affect on CSR disclosure. Meanwhile leverage, liquidity, and profitability have no effect on CSR disclosure.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Firm Size, Leverage, Liquidity, Profitability, Firm Age*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat berdampak terhadap aktivitas operasi dan tanggung jawab perusahaan. Hal tersebut menjadi sebuah

tuntutan bagi perusahaan untuk tidak hanya menghasilkan laba yang besar, namun juga memperhatikan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, sosial, dan masyarakat. Suatu keniscayaan bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya, perusahaan berinteraksi dengan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Setiap perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur pasti memiliki orientasi untuk memperoleh laba, untuk itu perusahaan berusaha untuk membangun kesan yang baik di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial yang dapat disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR). Kesadaran masyarakat terkait dengan pentingnya penerapan konsep CSR menjadi tren global, selaras dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan lingkungan dan sosial.

Pengungkapan CSR merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Gassing, 2016). Pengungkapan CSR dapat menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para *stakeholder* akan informasi keuangan dan non keuangan perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari adanya aktivitas perusahaan.

Pengungkapan CSR juga merupakan bentuk tanggungjawab yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat maupun peraturan yang berlaku. Pengungkapan CSR yang luas menjadi nilai positif bagi perusahaan karena dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional perusahaan yang tak luput dari dampak yang berpotensi merugikan lingkungan hidup. Dengan adanya pengungkapan CSR akan membuat perusahaan meminimalisir terjadinya konflik di sekitar lingkungan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen untuk meneliti pengaruh pengungkapan CSR pada perusahaan, yaitu ukuran perusahaan yang menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan, *leverage* untuk mengukur

kemampuan perusahaan membayar liabilitas perusahaan, likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek membiayai kegiatan operasionalnya, profitabilitas untuk tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, dan umur perusahaan yang menunjukkan eksistensi dan mengatasi hambatan perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). Data penelitian ini diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh data hasil observasi selama tiga tahun sebanyak 321 unit analisis dari total sampel perusahaan manufaktur sebanyak 107 perusahaan dengan periode waktu penelitian tahun 2017-2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji analisis regresi berganda dengan lima variabel independen. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Data sekunder berasal dari sumber eksternal yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu tahun 2017-2019 yang diperoleh di situs www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik umum yang digunakan sebagai dasar pengujian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Metode deskriptif ini menguraikan objek penelitian, dengan tujuan memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena objek yang diteliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dianalisis adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Serta memberikan gambaran variabel dependen yaitu pengungkapan CSR dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan.

Uji statistik deskriptif memiliki tujuan agar data dapat menjadi sebuah informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat dari nilai rata-rata maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan rata-rata.

Tabel I. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Corporate Social Responsibility</i>	321	0,342	0,570	0,43452	0,37773
Ukuran Perusahaan	321	24,216	36,208	28,57601	1,830692
<i>Leverage</i>	321	0,034	5,941	0,56532	0,632769
Likuiditas	321	0,021	36,378	2,50463	2,901461
Profitabilitas	321	-0,482	0,921	0,05443	0,134346
Umur Perusahaan	321	1	42	21,18	9,042
Valid N (listwise)	321				

Sumber: Hasil Analisis Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil analisis deksriptif diatas, dapat diinterpretasikan bahwa variabel dependen yaitu pengungkapan CSR memiliki nilai minimum sebesar 0,342 dan nilai maksimum sebesar 0,570. Nilai rata-rata (*mean*) pada

variabel pengungkapan CSR diperoleh sebesar 0,43452 dengan standar deviasi sebesar 0,37773. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 melakukan pengungkapan CSR sebesar 43,452% atau 65 item dari 149 total item pada CSRD.

Rasio *leverage* yang mengukur kemampuan perusahaan membayar jumlah liabilitas seandainya perusahaan dilikuidasi memiliki nilai minimum sebesar 0,034 dan nilai maksimum sebesar 5,941. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel *leverage* diperoleh sebesar 0,56532 dengan standar deviasi sebesar 1,830692. Berarti dapat diinterpretasikan bahwa setiap satu rupiah total aset seandainya dilikuidasi mampu menjamin total liabilitas sebesar 0,05443 rupiah.

Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,021 dan nilai maksimum sebesar 36,378. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,50463 dengan standar deviasi sebesar 2,901461. Perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek perusahaan manufaktur periode 2017-2019 adalah sebesar 2,50463 yang dapat diinterpretasikan bahwa setiap satu rupiah liabilitas jangka pendek seandainya dilikuidasi dijamin oleh 2,50463 rupiah aset lancar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur pada periode 2017-2019 rata-rata rasio likuiditas perusahaan berada dalam kondisi baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian yaitu 2,00 atau 2 : 1.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,482 dan nilai maksimum sebesar 0,921. Nilai rata-rata (*mean*) pada profitabilitas ditunjukkan sebesar 0,05443 dengan standar deviasi sebesar 0,134346. Dapat dianalisis bahwa perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aset pada perusahaan manufaktur periode 2017-2019 adalah sebesar 0,05443 yang dapat diinterpretasikan bahwa setiap satu rupiah total aset mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 0,05443 rupiah.

Umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 42. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel umur perusahaan diperoleh sebesar 21,28 dengan standar deviasi sebesar 9,042. Hal ini dapat

diinterpretasikan bahwa perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian rata-rata telah berdiri selama 12 tahun.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel II. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogrov-Smirnov Z	1,022
Asymp. Sig (2 <i>tailed</i>)	0,247

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, diperoleh Asymp. Sig 2(*tailed*) menunjukkan hasil sebesar 0,247 atau sebesar 24,7% yang berarti data telah terdistribusi normal, dikarenakan nilainya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel III. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Ukuran Perusahaan	0,931	1,074	Bebas Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,940	1,064	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas	0,908	1,102	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,956	1,046	Bebas Multikolinearitas
Umur Perusahaan	0.947	1,056	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas, tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,968	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,397	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,504	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,645	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	0,189	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data Diolah, 2021

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 5\%$), yang berarti bahwa persamaan regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel V. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin Watson</i>		Keterangan
<i>P-Value</i>	1,364	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,364. Angka DW berada diantara -2 sampai dengan +2. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi telah sesuai dengan ketentuan Santoso (2012), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3.1.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, model ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan,

leverage, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel VI. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficients	T	Sig	Keterangan
(Constant)	0,364	10,733	0,000	
Ukuran Perusahaan	0,003	2,740	0,006	Berpengaruh
<i>Leverage</i>	-0,003	-0,853	0,394	Tidak Berpengaruh
Likuiditas	-0,001	-0,934	0,351	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas	0,023	1,442	0,150	Tidak Berpengaruh
Umur Perusahaan	-0,001	-3,694	0,000	Tidak Berpengaruh
F _{hitung}			4,469	
R ²			0,066	
Adjusted R ²			0,051	
Sig.			0,001 ^b	

Sumber: Hasil Analisis Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diperoleh analisis regresi sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = 0,364 + 0,003 \text{ UP} - 0,003 \text{ LV} - 0,001 \text{ LK} + 0,023 \text{ PRO} - 0,001 \text{ UM} + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta menunjukkan sebesar +0,0364 dapat diinterpretasikan jika nilai ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan konstan, maka pengungkapan CSR akan semakin luas.
- 2) Koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan nilai positif sebesar +0,003, dapat diinterpretasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan, maka pengungkapan CSR akan semakin sempit.
- 3) Koefisien regresi *leverage* menunjukkan nilai negatif sebesar -0,003, yang dapat diinterpretasikan bahwa semakin rendah *leverage* perusahaan, maka

pengungkapan CSR akan semakin luas. Sebaliknya semakin tinggi *leverage* perusahaan, maka pengungkapan CSR akan semakin sempit.

- 4) Koefisien regresi likuiditas menunjukkan nilai negatif sebesar -0,001, dapat diinterpretasikan bahwa semakin rendah likuiditas maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Sebaliknya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka pengungkapan CSR akan semakin sedikit.
- 5) Koefisien regresi profitabilitas menunjukkan nilai positif sebesar +0,023 yang dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Sebaliknya jika semakin rendah likuiditas perusahaan maka pengungkapan CSR akan semakin sempit.
- 6) Koefisien regresi umur perusahaan menunjukkan nilai negatif sebesar -0,001 yang dapat diinterpretasikan bahwa semakin pendek umur perusahaan, maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Sebaliknya semakin lama umur perusahaan, maka pengungkapan CSR akan semakin sedikit.

b. Uji F

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel menunjukkan bahwa F_{hitung} mempunyai nilai sebesar 4,469 dengan nilai signifikan 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan telah fit, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

c. Uji Parsial (t-test)

Berdasarkan tabel hasil analisis uji regresi linear berganda, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05, sehingga memenuhi

kriteria pengujian yang ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Tingkat signifikansi variabel *leverage* menunjukkan nilai 0,394. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *leverage* lebih besar dari 0,05, sehingga tidak memenuhi kriteria pengujian yang ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Tingkat signifikansi likuiditas menunjukkan nilai sebesar 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel likuiditas lebih besar dari 0,05, sehingga tidak memenuhi kriteria pengujian yang ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Tingkat signifikansi profitabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga tidak memenuhi kriteria pengujian yang ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Tingkat signifikansi variabel umur perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel umur perusahaan lebih kecil dari 0,05, sehingga memenuhi kriteria pengujian yang ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,003 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR diterima.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan dalam mengungkapkan CSR dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja operasi perusahaan dengan aset yang dimiliki, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan CSR. Semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan CSR akan semakin luas.

Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar menggambarkan kondisi keuangan yang baik, sehingga perusahaan secara terus-menerus termotivasi untuk melaksanakan kegiatan CSR. Manajemen akan selalu mengawasi dan mengevaluasi kembali pelaksanaan serta pengungkapan CSR yang telah dilaksanakan untuk pembangunan berkelanjutan. Sehingga dalam jangka panjang perusahaan dapat terhindar dari tuntutan biaya yang besar dari masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan besar yang dinilai dengan tingkat aset yang besar akan mengungkapkan kegiatan CSR dengan lebih luas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bimaswara (2018) dan Wahyuningsih dan Mahdar (2018) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3.2.2 *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *leverage* memiliki koefisien regresi sebesar -0,003 dan nilai signifikansi sebesar 0,394 lebih besar dari taraf signifikansi 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ditolak.

Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini

disebabkan perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR tidak tergantung pada berapa besar aset yang diperoleh dari pinjaman pihak eksternal perusahaan, melainkan pada total aset perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang besar, akan lebih berupaya untuk meningkatkan kondisi keuangan perusahaan dibandingkan dengan berfokus pada pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini disebabkan karena apabila tingkat rasio *leverage* perusahaan yang besar, pihak kreditur akan memperkirakan bahwa perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya, sehingga perusahaan akan melakukan pengurangan biaya-biaya, termasuk biaya untuk kegiatan sosial perusahaan. ketika perusahaan berada dalam tingkat rasio *leverage* yang tinggi maupun rendah, perusahaan tetap harus mengungkapkan CSR tanpa memperhatikan luas atau tidaknya pengungkapan tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Riantani dan Nurzamzam (2015) dan Hardianti dan Anwar (2020) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3.2.3 Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,351 lebih besar dari taraf signifikansi 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ditolak.

Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa jauh perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tinggi dan rendahnya tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan.

Adanya regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR membuat perusahaan harus melakukan kewajibannya pada bagian dari komunitas sosial, sehingga perusahaan tetap mengungkapkan CSR dengan tingkat likuiditas yang aman ataupun berisiko. Artinya, perusahaan memperhatikan hak *stakeholder* untuk mengetahui informasi perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2017) dan Arita dan Mukhtar (2019) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3.2.4 Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,023 dan nilai signifikansi sebesar 0,150 lebih besar dari taraf signifikansi 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ditolak.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau sebagai ukuran efektivitas dalam pengelolaan manajemen. Besar dan kecilnya profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, karena perusahaan yang memiliki laba besar maupun laba yang kecil cenderung untuk berusaha memberikan pengungkapan sosial sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama investor.

Pelaksanaan kegiatan sosial dan pengungkapan CSR tidak bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*, melainkan dari kesadaran manajemen perusahaan tersebut. Artinya, perusahaan akan tetap mengungkapkan CSR tanpa memperhatikan besar atau kecilnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Pengungkapan CSR pada perusahaan lebih dipengaruhi oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang fundamental, karena hal tersebut merupakan sistem yang saling melengkapi satu dengan lainnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumardhani dan Sudana (2017) dan Saragih dan Sembiring (2019) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3.2.5 Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 00,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR diterima.

Variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Umur perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat tetap eksis dan mampu bersaing, sehingga dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut akan dapat menjaga kelangsungan usaha mereka.

Umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan manufaktur yang telah lama berdiri akan menunjukkan kinerja yang baik dan dinilai dapat mengatasi hambatan yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga perusahaan yang berumur lebih lama mungkin lebih mengerti informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih mengetahui kebutuhan konstituennya akan informasi tentang perusahaan. Dengan semakin luasnya hubungan dengan lingkungan sosial, maka usia perusahaan memiliki hubungan konseptual yang kuat dengan semakin lamanya usia perusahaan dengan pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2015), dan Gunawan (2018) yang membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berdasarkan dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,006 yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu sebesar 0,05
- b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,394 yang lebih besar dari *level of significant* yaitu 0,05.
- c. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,351 yang lebih besar dari *level of significant* yaitu 0,05.
- d. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,150 yang lebih besar dari *level of significant* yaitu 0,05.
- e. Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Sampel pada penelitian ini hanya mencakup sektor utama yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

- b. Periode pengamatan masih terbatas yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, sehingga tidak mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
- c. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan hanya 5,1% pengungkapan CSR yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan dan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, sehingga dirasa belum dapat mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR.

4.3 Saran

Atas keterbatasan dari hasil penelitian ini, maka penelitian selanjutnya dalam lingkup pengungkapan CSR sebaiknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor penelitian atau bahkan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang waktu penelitian, agar dapat mengetahui prospek perusahaan yang diteliti dalam jangka panjang.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi pengungkapan CSR, seperti kepemilikan publik, dewan komisaris independen, kepemilikan asing, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arita, Enny dan Rishendri Mukhtar. 2019. "*Pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018*". LPPM UMSB

- Bimaswara., L. Suzan, dan D. P. K. Mahardika. 2018. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Risiko Keuangan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*". E-Proceeding of Management ISSN (Online) 5(2): 2355-9357
- Brigham dan Houston. 2017. "*Financial Manajemen Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Edisi Terjemahan. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Elkington, John. 1998. "*Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st-Century Business*". Environmental Quality Management; Hoboken 8.1: 37-51.
- Damayanti, Dian Yuni. 2017. "*Peran Good Corporate Governance, Profitabilitas, Size Dan Likuiditas Dalam Mengungkap Corporate Social Responsibility*". Journal of Business and Banking. STIE Perbanas Press
- Dewi, R. U. 2018. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*". Kajian Akuntansi. Universitas Islam Bandung
- Fahmi, Irham. 2011. "*Analisis Laporan Akuntansi*". Bandung: ALFABETA.
- Foote, J., Gaffney, N., & Evans, J. R. (2010). "*Corporate Social Responsibility: Implications for performance excellence*". Total Quality Management, 21(8), 799 –812.
- Gassing, Syarifuddin S. dan Suryanto. 2016. "*Public Relations*". Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2018. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, Martin. 2018. "*Determinants of Corporate Social Responsibility in Listed Companies*". AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. e-ISSN: 2581-2874
- Hadi, Nor. 2011. "*Corporate Social Responsibility*". Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hardianti, D., & Anwar, A. 2020. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility*". JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 5(1), 107-114.

- Hartono, Jogyanto. 017. *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi"*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hendrik, Budi Untung. 2008. *"Corporate Social Responsibility"*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Herawati, H. 2015. *"Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility"*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, 2(2), 203–217.
- Jogyanto, Hartono. 2010. *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi"*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusumardhani, Ira dan I Putu Sudana. 2017. *"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility"*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556
- Kusumawati, Eny, dkk. 2018. *"Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)"*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Majeed, Sadia & Aziz, Tariq & Saleem, Saba. 2015. *"The Effect of Corporate Governance Elements on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: An Empirical Evidence from Listed Companies at KSE Pakistan"*. International Journal of Financial Studies. 3. 530-556. 10.3390/ijfs3040530.
- Masyitah, Emi. 2016. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. Jurnal AlQasd, Vol 1 No, 1 Agustus 2016, Hal 52-70.
- Mursitama, Tirta, dkk. 2011. *"Corporate Social Responsibility di Indonesia (Teori dan Implementasi)"*. Institute for Development of Economic and Finance (INDEF).
- Permatasari, Renny Agustin dan Rina Trisnawati. 2019. *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia tahun 2015-2018)"*. Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper 2019
- Purba, I., & Candradewi, M. 2019. *"Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Manufaktur di BEI"*. E-Jurnal Manajemen, 8(9)

- Raditya, Amilia Nurul. 2012. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Riantani, S., & Nurzamzam, H. 2015. *“Analisis Company Size, Financial Leverage, dan Profitabilitas serta Pengaruhnya terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure”*. Jurnal Dinamika Manajemen, 203-213.
- Riyanto, Bambang. 2011. *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Santoso, Singgih. 2012. *“Panduan Lengkap SPSS Versi 20”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santioso dan Chandra. 2012. *“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 19.1: 17-30.
- Saputra, Syailendra Putra. 2016. *“Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”*. Journal of Economic and Economic Education, Vol.5 No.1, ISSN : 2302 – 1590.
- Saragih, Afni Eliana dan Yan Christin Br. Sembiring. 2019. *“Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI”*. JRAK – Vol. 5 No. 2. ISSN : 2443 – 1079
- Sirait, Pirmatua, 2017. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Siregar, Syofian. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *“Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian”*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, B. A., & Mahfud, M. K. 2016. *“Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”*. Journal of Management , 1-14.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- Untari, Lisna. 2010. *“Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange”*. Jurnal Online. FE Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Wahyuningsih, Ana dan N.M Mahdar. 2018. *“Pengaruh Size, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”*. Jurnal Bisnis dan Komunikasi.
- Waluyo Waluyo, 2017. *“Firm Size, Firm Age, and Firm Growth on Corporate Social Responsibility in Indonesia: The Case of Real Estate Companies”* European Research Studies Journal, European Research Studies Journal, vol. 0(4A), pages 360-369.
- Wibowo, D. 2020. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(2).
- Windra Lorna Pramesti, Anak Agung; Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2020. *“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility”*. E-Jurnal Akuntansi, ISSN 2302-8556.